



# PENGEMBANGAN SENTRA PENGOLAHAN SABUT KELAPA

## Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek

### PROFIL KEMISKINAN DAN WILAYAH PILOT

Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2018 adalah 12,02%. Kecamatan Panggul yang memiliki luas wilayah 131,56 KM<sup>2</sup>, wilayah dengan jumlah penduduk terbesar di Kabupaten Trenggalek, terdiri dari 17 desa merupakan kecamatan paling miskin. Terdapat 10.834 rumah tangga dengan tingkat kesejahteraan 40% terbawah.

Perubahan model bisnis adalah pemanfaatan limbah sabut kelapa untuk diolah menjadi *cocobristle*, *cocofiber* dan *cocopeat* untuk memenuhi permintaan dari luar negeri.



Sapu



Cocobristle (surplus)



Cocofiber



Cocopeat



Petani kelapa

Kegiatan dan produk

Menjual limbah sabut kelapa



BUMDESMA (4 desa)

Mengolah limbah sabut kelapa



Nusa Berdaya

Pendampingan dan penjualan

### PROSES BISNIS

Kolaborasi yang dibangun bertujuan untuk menguatkan kapasitas BUMDESMA untuk mengolah limbah sabut kelapa menjadi *cocobristle*, *cocofiber* dan *cocopeat* untuk tujuan ekspor

### DUKUNGAN PARA PIHAK

BUMDES Bersama yang menaungi 4 desa di Kec. Panggul bersama PT. Nusa Berdaya dengan dukungan dari Pemerintah Kabupaten Trenggalek, Pemerintah Kecamatan dan Desa berupa peralatan, permodalan, infrastruktur perdesaan dan perizinan akan membangun pusat pengolahan limbah sabut kelapa

- Pendampingan produksi
- Penguatan kelembagaan
- Pembeli (*buyer*)

### POTENSI NILAI TAMBAH DAN PENDAPATAN

- Menghasilkan olahan limbah dari sabut kelapa menjadi *cocobristle*, *cocofiber* dan *cocopeat*.
- Memanfaatkan limbah sabut kelapa 16.878 ton/tahun.
- Permintaan pasar terkait dengan *cocobristle* 28 ton/bulan, *cocofiber* 105 ton/bulan dan *cocopeat* 270 ton/bulan untuk memenuhi pasar ekspor.
- Harga *cocobristle* Rp. 11.500/Kg, *cocofiber* Rp. 1800/Kg dan *cocopeat* Rp. 3500/Kg.

### POTENSI PENERIMA MANFAAT

- Setidaknya sekitar 20,000 petani kelapa di 4 desa berpotensi mendapat manfaat dari penjualan sabut kelapanya kepada BUMDESMA.
- Penciptaan lapangan kerja baru hingga 100-120 orang di Unit Pengolahan Sabut Kelapa dari BUMDESMA.

### RENCANA KOLABORASI PENGEMBANGAN BISNIS



Maret 2019  
Sosialisasi

April 2019  
Identifikasi dan pelibatan masyarakat

April-Mei 2019  
Seleksi pengurus dan staf unit pengolahan sabut kelapa

Mei-Juli 2019  
Pengadaan lahan dan peralatan

Juli 2019  
Ujicoba dan operasional alat produksi

Agustus 2019  
Operasi normal dan transaksi penjualan unit bisnis pengolahan sabut kelapa

Mei-Des 2019  
Pelatihan produksi dan pendampingan

Mei-Des 2019  
Pengelolaan kelembagaan dan pendampingan